

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian membahas tentang suatu usaha penyelidikan dan penelusuran suatu permasalahan dengan menggunakan prosedur ilmiah yang hati-hati dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan secara teratur dan obyektif dalam rangka menyelesaikan suatu masalah guna mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia.¹ Untuk menyelesaikan penelitian ini perlu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan judul analisis pilihan masyarakat dalam penyaluran zakat fitrah kepada guru ngaji adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang didapatkan secara langsung di lapangan oleh campur tangan dari pihak peneliti.²

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk data yang terdiri dari kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi.³ Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa macam sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu.⁴ Pengetahuan atau informasi yang diperoleh hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan secara terperinci, yang termasuk dari hasil wawancara asli dari subjek penelitian.⁵

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 2.

² Saifuddin Anwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

³ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe buku, 2019), 33.

⁴ Siti Mu'awanah dan Slamet Akhmadi, *Analysis Of Zakat Fitrah Pattern Distribution In Pageraji Cilongok Banyumas Regency In 2020*, e- journal Social Science Studies Vol. 2 No. 4 (2022): 279, diakses pada tanggal 6 Maret 2023, <https://profesionalmudacendekia.com/index.php/sss/article/view/401/204>

⁵ Hamidi, *metode penelitian kualitatif aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 3.

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang saat ini yang terjadi di lapangan mengenai pilihan masyarakat dalam menyalurkan zakat fitrahnya kepada guru ngaji. Dari pernyataan tersebut terdapat jelas bahwa apa yang dikehendaki merupakan suatu informasi dalam yang berbentuk deskripsi dan memiliki makna diskripsi data.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan alat manusia (*human instrument*). Untuk dapat menjadi alat tersebut, maka peneliti harus memiliki pemahaman yang luas serta pengetahuan sehingga dapat mampu bertanya, menganalisis, mengabadikan serta menyusun objek yang ingin diteliti agar menjadi lebih bermakna. Dalam studi kualitatif, pengumpulan data tidak dapat dipandu oleh teori saja, tetapi juga dipandu oleh fakta-fakta yang telah ditemukan pada saat studi di lapangan.⁶

B. Setting Penelitian

Settingan penelitian ini berisi lokasi dan waktu penelitian akan dilaksanakan. Pada penelitian ini yang akan menjadi lokasi penelitian ini adalah desa Hadipolo dimana desa tersebut terletak di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hadipolo sendiri mempunyai beberapa Dukuh diantaranya yaitu Dukuh Sumber. Penelitian ini akan dilakukan di dukuh sumber bagian barat (kulon) yang berbatasan dengan desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae. Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah karena penulis menemukan adanya praktik penyaluran zakat fitrah kepada guru ngaji yang dilakukan secara turun temurun. Masyarakat dukuh sumber kulon mayoritas beragama islam, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk pelaksanaan penelitian adalah jam kerja yaitu jam 08.00-16.00 WIB.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang dijadikan pusat informasi yang dibutuhkan untuk melakukan suatu penelitian. Subjek penelitian ini adalah masyarakat atau warga yang menyalurkan zakat fitrahnya kepada guru ngaji serta guru ngaji yang menerima zakat fitrah dari warga.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 10.

D. Sumber Data

Sumber Data merupakan subjek dimana data didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dari pihak pertama.⁷ Sumber data yang diperoleh dari wawancara, observasi, ataupun berupa angket dan sebagainya. Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah hasil dari wawancara dengan masyarakat yang melakukan penyaluran zakat fitrah kepada guru ngaji, serta guru ngaji..

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dalam melakukan penelitian. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang strategis dan sangat krusial dalam menjalankan penelitian, dikarenakan tanpa mengetahui teknik pemrosesan data yang baik maka tak akan didapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditentukan.

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang sedang diteliti.⁹ Berbeda dari wawancara yang mengacu pada komunikasi dengan orang sedangkan observasi tidak terbatas hanya dengan orang saja, akan tetapi juga dengan obyek-obyek alam lainnya.¹⁰ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi apabila berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta apabila responden yang diamati terlalu besar.¹¹

⁷ Sumadi Suryabatra, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁸ Sumadi Suryabatra, *Metode Penelitian*, 94.

⁹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 49.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145

¹¹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 78.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengamatan pasif dengan partisipasi (participatory passive observation), di mana peneliti terlibat secara langsung dengan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian. Peneliti turut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek sambil mengamati, sehingga data yang diperoleh akan lebih komprehensif.¹²

Teknik observasi yang digunakan untuk data tentang pilihan masyarakat dalam menyalurkan zakat fitrah kepada guru ngaji (studi kasus di Dukuh Sumber Kulon Desa Hadipolo Kabupaten Kudus).

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab supaya dapat memahami suatu makna topik tertentu.¹³ Wawancara juga digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan untuk memahami responden secara menyeluruh tentang masalah apa yang harus diteliti. Teknik ini adalah pengumpulan data berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri (Self-report), atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi..¹⁴ Wawancara juga dapat dilakukan dengan bantuan menggunakan alat komunikasi lainnya seperti telpon, Tv dan lain sebagainya.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur bisa digunakan jika peneliti sudah memahami dengan pasti informasi yang diperoleh. Sebelum melakukan wawancara di lapangan, peneliti menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan opsi solusi yang berbeda. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat hal-hal yang penting. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan perangkat perekam, gambar, brosur, atau materi lainnya.¹⁵

3. Dokumentasi

Pendokumentasian adalah setiap proses verifikasi berdasarkan jenis sumber apa pun baik yang bersifat tertulis, lisan, visual, maupun arkeologis. Contohnya seperti buku,

¹² Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 79.

¹³ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 51.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 138

¹⁵ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 72.

koran, majalah, gambar (foto), dan sejenisnya. Pendokumentasian juga dapat ditujukan untuk surat-surat resmi atau surat-surat pemerintah seperti peraturan undang-undang, surat perjanjian, hibah, dan sejenisnya.¹⁶

Dokumentasi merupakan sangat penting dalam penulisan ini karena dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian untuk memahami subjek penelitian dan membantu memahami masalah yang dihadapi di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari buku-buku dan jurnal.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode kualitatif digunakan untuk menguji keabsahan data, termasuk kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comformability*).¹⁷ Dalam menguji keabsahan data hasil penelitian maka peneliti menerapkan cara standar derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara pada objek penelitian. Berikut ini merupakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan serta mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.¹⁸ Peneliti akan menguraikan informasi dari sumber tertentu sebelum mencapai kesimpulan. Mereka akan meminta izin dari sumber-sumber yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk memverifikasi keandalan data dengan memeriksa sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

¹⁶ Natalina Nilamsari, *memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*, e- jurnal wacana Vol.8 No.2 (2014): 178, diakses pada tanggal 12 april 2023, 88 (moestopo.ac.id).

¹⁷ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, e-jurnal ilmu pendidikan jilid 22 No.1 (2016):75, diakses pada tanggal 5 april 2023, *109874-ID-pemeriksaan-keabsahan-data-penelitian-ku.pdf.

¹⁸ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 124.

3. Triangulasi Waktu

Penentuan waktu metode triangulasi sering juga memengaruhi keandalan data. Data yang terhimpun dengan metode wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar atau belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih dapat dipercaya sehingga lebih dapat diandalkan. Dalam melakukan pengujian keandalan data dapat dilakukan dengan cara memverifikasi melalui wawancara, pengamatan, dan metode lain dengan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan Proses melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. sehingga mempermudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹ Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisa berdasarkan apa yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara.²⁰

Teknik analisis data terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif yang telah melakukan analisis data terlebih dahulu sebelum penelitian sebenarnya, atau sebelum kita terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data. Namun fokus dalam penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke dalam lapangan.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dibuat untuk memilih data yang akurat dan bermakna, memfokuskan data yang akan mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan saat penelitian. Hanya temuan data yang berkaitan dengan masalah penelitian saja yang akan digunakan dan selebihnya akan dibuang. Sehingga nanti akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

Data dalam penelitian ini direduksi dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Data ini dikumpulkan dari komunitas yang memberikan

¹⁹ Sirajudi Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan,2017), 75.

²⁰ Sirajudi Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 76.

zakat kepada guru ngaji, serta guru ngaji yang menerima zakat fitrah.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data dapat dipresentasikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, atau tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggambarkan situasi dengan menggabungkan informasi.. Dalam situasi ini, supaya peneliti tidak menghadapi kesulitan dalam menguasai informasi baik secara menyeluruh maupun informasi yang spesifik. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir peneliti dalam bertindak ceroboh.

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan peneliti akan digunakan untuk menyelidiki preferensi masyarakat untuk memberikan zakat fitrah kepada guru ngaji secara naratif, yang telah dianalisis untuk memudahkan proses pengambilan keputusan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Proses penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian sedang berlangsung. Setelah data terkumpul mencukupi, langkah berikutnya adalah membuat kesimpulan sementara, dan setelah data lengkap terkumpul, kesimpulan akhir akan diambil.²¹

Oleh karena itu, simpulan dari penelitian kualitatif ini mungkin dapat menyelesaikan pertanyaan yang telah diajukan sejak awal tetapi juga mungkin tidak karena telah dinyatakan bahwa pertanyaan dan rumusan pertanyaan hanya bersifat sementara dan akan berubah ketika dilakukan penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti bisa mencapai sebuah kesimpulan yang telah dilakukan di Desa Hadipolo Dukuh Sumber Kulon Kabupaten Kudus, hasilnya dapat berupa penjelasan atau gambaran yang terperinci tentang alasan mengapa masyarakat memilih untuk memberikan zakat kepada guru ngaji.

3. Analisis Data Selama di Lapangan Model Spradley

a. Analisis Domain

Analisis domain pada dasarnya adalah usaha dari peneliti untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang data untuk menjawab tujuan dari penelitian, dengan cara

²¹ Sirajudi Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 96.

membaca teks data secara umum dan menyeluruh untuk mendapatkan domain atau bidang apa saja yang terdapat dalam data tersebut. Hasil dari analisis masih berupa pemahaman permukaan tentang berbagai bidang konseptual.²²

b. Analisis Taksonomi

Taksonomi adalah kumpulan kategori yang ada dalam suatu organisasi berdasarkan hubungan semantik. Berusaha untuk memahami bidang tertentu sesuai dengan fokus masalah atau tujuan penelitian. Bidang yang dipilih kemudian akan diuraikan secara terperinci untuk mengetahui struktur internalnya. Melalui melakukan metode pengamatan yang terfokus.

c. Analisis Komponensial

Pada fase ini, peneliti akan mencoba membandingkan antara elemen dalam domain yang diperoleh. Dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang membandingkan. Elemen-elemen yang terpilih akan kemudian dipisahkan dan selanjutnya akan dibuat kategori yang tepat.²³

d. Analisis Tema Kultural

Analisis tema kultural merupakan analisis dengan memahami fenomena-fenomena yang memiliki karakteristik unik dari analisis sebelumnya. Analisis ini berusaha untuk menghimpun berbagai tema, fokus budaya, nilai, dan simbol-simbol budaya yang terdapat dalam setiap bidang, yang kemudian diungkapkan dalam tema atau judul penelitian.²⁴

²² Sirajudi Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 97.

²³ Sirajudi Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 98.

²⁴ Sirajudi Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 99.